

P-ISSN : 2655-9811, E-ISSN : 2656-1964
J. Feasible., Vol. 5, No. 1, Februari 2023 (37-44)
©2019 Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan
Universitas Pamulang (PINBIKUNPAM)

JURNAL ILMIAH
FEASIBLE
BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

Pengaruh Book Tax Differences dan Inventory Turnover Terhadap Earning Growth

Saputra¹, Ajimat^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
putra.saputra5275@gmail.com, dosen00542@unpam.ac.id*

Received 14 Desember 2022 | Revised 2 Januari 2023 | Accepted 28 Februari 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Book Tax Differences dan Inventory Turnover Terhadap Earning Growth pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang terdaftar sebanyak 83 perusahaan, adapun yang memenuhi kriteria sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan. Adapun observasi pengamatan selama 6 tahun sebanyak 42 data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t tidak berpengaruh secara (parsial) terhadap Earning Growth. Sedangkan uji F (simultan) mempunyai pengaruh variabel antara lain Book Tax Differences, Inventory Turnover secara signifikan terhadap Earning Growth.

Kata Kunci: Book Tax Differences; Inventory Turnover; Earning Growth

Abstract

This study aims to determine the effect of Book Tax Differences and Inventory Turnover on Earning Growth in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2021 period. The population in this study are all property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The registered population is 83 companies, while those that meet the research sample criteria are 7 companies. The observations for 6 years were 42 data. The method used in data collection using purposive sampling. Based on the results of the study indicate that the t test has no (partial) effect on Earning Growth. While the F (simultaneous) test has the effect of variables, including Book Tax Differences, Inventory Turnover significantly on Earning Growth.

Keywords: Book Tax Differences; Inventory Turnover; Earning Growth.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentasi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Hapsari,

Nuraina, & Wijaya, 2017). Jumlah laba perusahaan dapat berubah setiap periodenya yang disebabkan karena perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, peningkatan beban operasional, dan berbagai faktor lainnya. Laba merupakan indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan suatu



perusahaan, yaitu baik penilaian dari pihak internal maupun eksternal, yang mana hal tersebut guna mendukung keberlanjutan perusahaan (Husna, Fatahurrazak, & Sari, 2017).

Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perusahaan kesulitan untuk mempertahankan pertumbuhan labanya. Salah satu sektor yang terkena dampaknya yaitu Sektor Properti yang mengalami penurunan penjualan, seperti wilayah DKI Jakarta terdapat penurunan penjualan hingga 80%. Penurunan penjualan ini disebabkan pangsa pasar yang menurun dibandingkan kondisi biasanya. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menurunkan permintaan masyarakat akan kebutuhan pada sektor properti dan *real estate*. Fenomena ini terjadi pada beberapa perusahaan seperti PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mencatat adanya penurunan penjualan (*marketing sales*) sebesar Rp2,9 triliun atau 24%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelum ada pandemi Covid-19, CTRA dapat membukukan penjualan sebesar Rp3,9 triliun. Penurunan ini disebabkan karena meluasnya penurunan penjualan pada unit bisnis mal, *real estate*, perumahan hingga area perkantoran.

Pertumbuhan Laba atau *Earning Growth* dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah *Book Tax Differences* dan *Inventory Turnover*. *Book Tax Differences* adalah selisih besaran laba akuntansi atau laba komersial terhadap laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Perhitungan *book tax differences* dilihat dari laba atau rugi bersih dalam satu periode sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung (Gunarto, 2019). *Book tax differences* diukur dengan menghitung selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Penyebab perbedaan yang terjadi antara penghasilan sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak (*book tax differences*) dapat dikategorikan menjadi perbedaan permanen (*permanent difference*) dan perbedaan temporer

(*temporary difference*) (Fadhila & Hardiningsih, 2019).

Perbedaan permanen atau beda tetap terjadi karena adanya perbedaan pengakuan penghasilan dan beban menurut akuntansi dengan fiskal, yaitu adanya penghasilan dan beban yang diakui menurut akuntansi namun tidak menurut fiskal, ataupun sebaliknya (Davina & Ratnawati, 2018).

Sedangkan perbedaan temporer atau beda waktu merupakan perbedaan perlakuan akuntansi dan perpajakan yang sifatnya temporer. Secara keseluruhan beban atau pendapatan akuntansi maupun perpajakan sebenarnya sama, tetapi tetap berbeda alokasi setiap tahunnya. Beda waktu biasanya timbul karena perbedaan metode yang dipakai antara fiskal dengan akuntansi dalam hal penyusutan dan amortisasi, penilaian persediaan, dan sebagainya (Valerian & Kurnia, 2018).

Faktor kedua yang mempengaruhi *Earning Growth* dalam penelitian ini adalah *Inventory Turnover*. *Inventory Turnover* (ITO) atau perputaran persediaan merupakan sejumlah barang jadi, barang dalam proses atau bahan baku yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut (Ainiyah & Ratri, 2020). Tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memutar barang dagangannya. Semakin cepat perputaran persediaan maka semakin cepat pula perusahaan mendapatkan keuntungan dari barang yang diproduksi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Husna, Fatahurrazak, & Sari, 2017) hasilnya menunjukkan bahwa perbedaan permanen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan perbedaan temporer tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Ainiyah & Ratri, 2020) *Inventory Turnover* berpengaruh secara signifikan dengan pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Ayem, & Suyanto, 2017)

Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan fenomena, teori dan penelitian terdahulu yang telah disampaikan, penulis termotivasi untuk memilih judul “**Pengaruh Book Tax Differences dan Inventory Turnover Terhadap Earning Growth**” (Studi Empiris Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2021).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ariyani & Wulandari, 2018).

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021 yaitu sebanyak 83 perusahaan. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dari teknik tersebut diperoleh 7 perusahaan dengan total data observasi sebanyak 42 data dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun secara kelembagaan, seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalian, sturktur organisasi, peraturan peraturan, data produksi, riwayat hidup, riwayat perusahaan dan sebagainya. Teknik Analisis Data ada 4 teknik dalam menganalisis data pada penelitian ini, yaitu Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Data

Panel, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan aplikasi Eviews 9.

HASIL dan PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	Y	D(X1)	D(X2)	X3
Mean	0.292532	-6.23E-05	0.001226	0.611292
Median	-0.033896	4.06E-06	-1.58E-05	-0.054790
Maximum	5.289015	0.000750	0.130032	2.570910
Minimum	-0.745029	-0.001683	-0.074849	-0.412529
Std. Dev.	1.141880	0.000422	0.026679	1.151054
Skewness	3.035185	-1.948560	2.622648	0.895353
Kurtosis	12.76264	8.417740	18.50724	1.898257
Jarque-Bera Probability	192.7313	64.95336	390.8154	6.446516
	0.000000	0.000000	0.000000	0.039825
Sum	10.23861	-0.002182	0.042914	21.39522
Sum Sq. Dev.	44.33225	6.04E-06	0.024200	45.04747
Observations	35	35	35	35

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas menunjukkan dari setiap variable dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Y (*Earning Growth*) pada periode 2016-2021 menunjukkan bahwa Y memiliki nilai terkecil (minimum) adalah -0.745029, dan nilai terbesar (maximum) adalah 5.289015, rata-rata (mean) adalah 0.292532 dan standar deviasi sebesar 1.141880.
2. Nilai X1 (*Temporary Difference*) pada periode 2016-2021 menunjukkan bahwa X1 memiliki nilai terkecil (minimum) adalah -0.001683, dan nilai terbesar (maximum) adalah 0.000750, rata-rata (mean) adalah 6.23E-05 dan standar deviasi sebesar 0.000422.
3. Nilai X2 (*Permanent Difference*) pada periode 2016-2021 menunjukkan bahwa X2 memiliki nilai terkecil (minimum) adalah -0.412529, dan nilai terbesar (maximum) adalah 0.130032, rata-rata (mean) adalah 0.001226 dan standar deviasi sebesar 0.026679.

4. Nilai X3 (Inventory Turnover) pada periode 2016-2021 menunjukkan bahwa X3 memiliki nilai terkecil (minimum) adalah 0.386786, dan nilai terbesar (maximum) adalah 2.570910, rata-rata (mean) adalah 0.611292 dan standar deviasi sebesar 1.151054.

Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel Uji Chow

Tabel 2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.700561	(6,21)	0.1703
Cross-section Chi-square	13.860121	6	0.0312

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel di atas menunjukkan bahwa probability cross-section Chi-square sebesar 0.0312 lebih kecil dari nilai alpha (0.0312 < 0,05) sehingga model yang terbaik menurut uji chow adalah *fixed effect model*.

Uji Hausman

Tabel 3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000
Period random	0.000000	3	1.0000
Cross-section and period random	0.000000	3	1.0000

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan hasil uji Hausman pada tabel di atas menunjukkan bahwa probability cross-section Chi-square sebesar 1,0000 lebih besar dari nilai alpha (1,0000 > 0,05) sehingga model yang terbaik menurut uji Hausman adalah *random effect model*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4 Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.683783 (0.4083)	0.033496 (0.8548)	0.717278 (0.3970)

Honda	-0.826911	-0.183019	-0.714128
	--	--	--
King-Wu	-0.826911	-0.183019	-0.664750
	--	--	--
Standardized Honda	-0.419805	0.067545 (0.4731)	-3.421421
	--	--	--
Standardized King-Wu	-0.419805	0.067545 (0.4731)	-3.322829
	--	--	--
Gourieriou, et al.*	--	--	0.000000 (>= 0.10)

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan tabel hasil uji Lagrange Multiplier pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Breusch-Pagan Both sebesar 0.3970 lebih besar dari nilai alpha (0.3970 > 0,05) sehingga model yang terpilih adalah *common effect model*. Setelah melakukan uji chow, uji hasusman dan lagrange multiplier maka model yang paling tepat digunakan dalam penelitian adalah *common effect model*.

Tabel 5 Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/16/22 Time: 21:45
 Sample (adjusted): 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113339	0.182126	0.622310	0.5383
D(X1)	-1540.433	398.2995	-3.867525	0.0005
D(X2)	2.180004	6.113441	0.356592	0.7238
X3	0.057177	0.063292	0.903394	0.3733

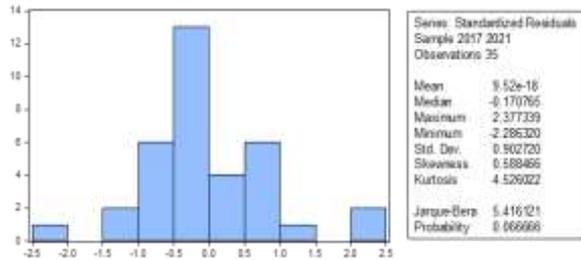
	Mean dependent	var	S.D. dependent
R-squared	0.375021		0.292532
Adjusted R-squared	0.314540		1.141880
S.E. of regression	0.945391	Akaike info criterion	2.832775
Sum squared resid	27.70671	Schwarz criterion	3.010529
		Hannan-Quinn criter.	2.894136
Log likelihood	-45.57356	Durbin-Watson	2.347570
F-statistic	6.200566		



stat	
Prob(F-statistic)	0.002002

Sumber: Eviews 9

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Sumber: Eviews 9

Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa nilai probability sebesar 0,066666. Karena nilai probability 0,066666 > 0,05 maka dapat berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi berdistribusi normal dan model terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	-0.087695	-0.014020	0.205713
D(X1)	-0.087695	1.000000	0.077653	0.186870
D(X2)	-0.014020	0.077653	1.000000	-0.084096
X3	0.205713	0.186870	-0.084096	1.000000

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi di atas, masing-masing variabel mempunyai nilai < 0,9, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.544279	Prob. F(1,38)	0.4652
Obs*R-squared	0.564835	Prob. Chi-Square(1)	0.4523

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji ARCH di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas

dari setiap variabel lebih dari (0.05) Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak mengandung heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8 Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113339	0.182126	0.622310	0.5383
D(X1)	-1540.433	398.2995	-3.867525	0.0005
D(X2)	2.180004	6.113441	0.356592	0.7238
X3	0.057177	0.063292	0.903394	0.3733

Sumber: Eviews 9

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0.113339 artinya jika Temporary Difference, Permanent difference, dan earning growth nilainya 0 maka Earning growth nilainya adalah 0.113339.
2. Koefisien regresi untuk Temporary Difference sebesar 1540.433 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Temporary Difference mengalami kenaikan 1% maka earning growth mengalami penurunan sebesar 1540.433% dan sebaliknya Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Temporary Difference dengan earning growth, Semakin naik Temporary Difference semakin turun earning growth.
3. Koefisien regresi untuk Permanent difference sebesar 2.180004 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Permanent difference mengalami kenaikan 1% maka earning growth mengalami kenaikan sebesar 2.180004% dan sebaliknya Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Permanent difference dengan earning growth, Semakin naik Permanent difference semakin naik earning growth.
4. Koefisien regresi untuk Inventory turnover sebesar 0.057177 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Inventory turnover mengalami



kenaikan 1% maka earning growth mengalami kenaikan sebesar 0.05717% dan sebaliknya Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Inventory turnover dengan earning growth, Semakin naik Inventory turnover semakin naik earning growth.

Uji Hipotesis

Uji Koefisiens Determinasi

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)

	Mean	
R-squared	0.554851	24.28367
Adjusted R-squared	0.418581	4.293731
S.E. of regression	3.274007	5.419647
Sum squared resid	525.2369	5.954881
Log likelihood	-160.1385	5.630831
F-statistic	4.071698	1.918957
Prob(F-statistic)	0.000094	

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan tabel 9 besar angka Adjusted R-Squared adalah 0.314540. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 31.454%. Atau dapat dijelaskan bahwa variabel independen dalam model mampu menjelaskan sebesar 31.454% terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya (68.546%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji t

Tabel 10 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113339	0.182126	0.622310	0.5383
D(X1)	-1540.433	398.2995	-3.867525	0.0005
D(X2)	2.180004	6.113441	0.356592	0.7238
X3	0.057177	0.063292	0.903394	0.3733

Sumber: Eviews 9

Dari tabel 10 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Temporary difference* Terhadap *earning growth*.

Nilai t hitung untuk variabel independen *temporary difference* sebesar -3.867525 yang lebih besar dari nilai ttabel 1.68957, sementara nilai probabilitas 0.0005 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga *temporary difference* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *earning growth*.

2. *Permanent difference* Terhadap *earning growth*.

Nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel (0.356592 < 1.68957) dan nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (0.7238 > 0,05) sehingga *permanent difference* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning growth*.

3. *Inventory turnover* Terhadap *earning growth*.

Nilai thitung untuk variabel independen *Inventory turnover* sebesar 0.903394 yang lebih kecil dari nilai ttabel 1.68957, sementara nilai probabilitas 0.3733 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning growth*.

Uji F

Tabel 11 Uji F

R-squared	0.375021	Mean dependent var	0.292532
Adjusted R-squared	0.314540	S.D. dependent var	1.141880
S.E. of regression	0.945391	Akaike info criterion	2.832775
Sum squared resid	27.70671	Schwarz criterion	3.010529
Log likelihood	-45.57356	Hannan-Quinn criter.	2.894136
F-statistic	6.200566	Durbin-Watson stat	2.347570
Prob(F-statistic)	0.002002		

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan tabel 11 di dapat nilai Fhitung sebesar 6.200566 yang lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 2,87. Sementara nilai probabilitas (F-statistic) lebih kecil dari nilai alpha yaitu (0.002002 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perbedaan Temporer, Perbedaan Permanen, dan *Inventory turnover* secara Bersama sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *earning growth*.



SIMPULAN

Temporary difference berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *earning growth* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-3.867525 > 1.68957$) dan nilai *probabilitas* lebih kecil dari nilai α ($0.0005 < 0,05$) berarti ini menunjukkan bahwa *Temporary difference* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

Permanent difference tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning growth* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} untuk variabel independen Perbedaan Permanen sebesar 0.356592 yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1.68957, sementara nilai *probabilitas* 0.7238 yang lebih besar dari 0,05. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0.356592 < 1.68957$) dan nilai *probabilitas* lebih besar dari nilai α ($0.7238 > 0,05$). Hal ini dapat dikatakan bahwa *Permanent difference* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning growth*.

Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning growth* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Hal ini ditunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel independen *Inventory Turnover* sebesar 0.903394 yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1.68957, sementara nilai *probabilitas* 0.3733 yang lebih besar dari 0,05. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0.903394 < 1.68957$) dan nilai *probabilitas* lebih besar dari nilai α ($0.3733 > 0,05$). Hal ini dapat dikatakan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning growth*.

Temporary difference, *Permanent difference* dan *Inventory Turnover* secara Bersama sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *earning growth* pada perusahaan sektor properti periode 2016-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung}

sebesar 6.200566 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,87, sementara nilai probabilitas (*F-statistic*) lebih kecil dari nilai α yaitu ($0.002002 < 0,05$), berarti hal ini menunjukkan bahwa variabel *Temporary difference*, *Permanent difference* dan *Inventory Turnover* secara Bersama sama berpengaruh signifikan terhadap *earning growth*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, G. Z., & Ratri, T. C. (2020). Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). *Medikonis STIE Tamansiswa Banjarnegara*, Vol. 20.
- Ariyani, D., & Wulandari, R. (2018). Pengaruh Book Tax Differences dan Arus kas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI . 547-563.
- Dewi, M. A., & Mubarak, A. (2018). Otomasi Pelayanan Perizinan, Inovasi Pelayanan Publik Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode tahun 2013-2016). *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, Vol 1, No.1 ISSN : 2599-3430.
- Fadhila, Z. R., & Hardiningsih, P. (2019). Pengaruh Temporary And Permanent Difference Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Small And Large Book Tax Difference Sebagai Moderasi. *Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, Vol.10 No.2 p-ISSN 2526-4440 e-ISSN 2086-3748.
- Furqani, A., Imamah, A., & Faisol, M. (2018). Book Tax Differences, Working Capital

- To Asset dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Laba . *Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi*, Vol 6 No 1. ISSN : 2339-2185.
- Gunarto, R. I. (2019). Pengaruh Book Tax Differences dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba. *Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol.2 No.3.
- Hapsari, M. A., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (Oktober 2017). Pengaruh Book Tax Differences, Return On Asset dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, Vol. 5 No. 1. Hal. 334-346.
- Hery. (2009). *Teori Akuntansi*. Jakarta: ISBN : 978-979.
- Husna, A., Fatahurrizak, & Sari, R. (2017). Analisis Pengaruh Book Tax Differences dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar dan Kimia Yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol 1. Hal 79-93.
- Kartikahadi, H. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan Sak Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, & Yulia , Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Insan Akuntan*, Vol.5 No.2 197-214. E-ISSN : 2528-0163.
- Purnama, M. (2019). Pengaruh QR,DER,Npm,ITO Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Keramik, Porselendan Kaca yang Terdaftar di BEI Pada tahun 2018-2017). *Penelitian Akuntansi*, Vol 1, No 2. 119-129. ISSN 2684-8805.
- Rahardjo, B. (2001). *Akuntansi dan Keuangan Untuk Manager Non Keuangan*. Jakarta: ISBN : 979-553-697-5.
- Sari, L., & Wuryanti, L. (2017). Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bukit Asam (Persero)TBK Periode 2009-2014. *Riset Akuntansi dan Manajemen Universitas Malahayati Bandar Lampung*, Vol. 6 No.1.
- Valerian, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas,Aktivitas,Likuiditas dan Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba(Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel dan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015). *ULTIMA Accounting*, Vol 10, No.2. ISSN 2085-4595.
- Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio,Inventory Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Akuntansi Dewantara*, Vol.1 No.2. p-ISSN : 2550-0376 e-ISSN: 2549-9637.
- WWW.idx.co.id. (2022).

